

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perawat pelaksana di rumah sakit sebagian besar mengetahui dan memahami dokumentasi asuhan keperawatan. Sikap perawat pelaksana terhadap dokumentasi asuhan keperawatan sebagian besar baik. Keberadaan format dan standar dokumentasi asuhan keperawatan di setiap bangsal rawat inap sebagian besar sudah tersedia. Supervisi kepala ruang sebagian besar sudah berjalan dengan baik dan dokumentasi asuhan keperawatan sebagian besar sudah terisi dengan lengkap.
2. Pengetahuan perawat pelaksana berpengaruh terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

3. Sikap perawat pelaksana berpengaruh terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Muhammadiyah Bantul.
4. Ketersediaan fasilitas tidak berpengaruh terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Muhammadiyah Bantul.
5. Supervisi kepala ruang berpengaruh terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Muhammadiyah Bantul.
6. Sikap perawat memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Muhammadiyah Bantul.

## **B. Saran**

Pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di rumah sakit belum berjalan secara maksimal, sehingga diharapkan bagian manajemen mutu keperawatan, kepala ruangan, perawat dan semua pihak yang terkait memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Memberikan pelatihan tentang dokumentasi asuhan keperawatan terutama dalam hal manfaat dokumentasi asuhan keperawatan.
2. Perawat pelaksana meningkatkan sikap menghargai yaitu dengan mengajak teman perawat lainnya mengisi dokumentasi asuhan keperawatan secara lengkap dan mau mendiskusikan permasalahan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan tim kesehatan lainnya agar dokumentasi asuhan keperawatan bisa terisi dengan lengkap.
3. Memberikan *reward* pada perawat pelaksana yang mampu dengan tetap mendokumentasikan asuhan keperawatan secara lengkap.
4. Kepala ruang meningkatkan kompetensinya dalam supervisi terutama pada tahap pengendalian dengan memberikan pujian kepada perawat yang mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan dengan lengkap.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pengumpulan data menggunakan kuesioner sehingga dapat berakibat data bias, karena memungkinkan responden saling bekerjasama dalam menjawab. Diharapkan pada peneliti selanjutnya menggunakan teknik wawancara mendalam.